Tokoh Agama di Kabupaten Pasuruan Dukung Deklarasi Anti Terorisme

Senin, 14 Mei 2018

Tokoh agama di Kabupaten Pasuruan menyatakan dukungan terhadap deklarasi anti terorisme yang diumumkan di Polres Pasuruan. Mereka mengecam aksi terorisme dan siap bekerjasama dengan Polres Pasuruan dan unsur Forpimda lainnya. Mereka menegaskan bahwa tidak ada agama yang membenarkan tindakan kekerasan, terutama terorisme yang merugikan sesama.

Ketua Dewan Masjid dan Ketua MUI Kabupaten Pasuruan menyatakan bahwa terorisme tidak sesuai dengan ajaran Islam dan mengecam aksi tersebut sebagai tindakan tidak berperikemanusiaan. Mereka menekankan bahwa terorisme tidak terkait dengan agama, tetapi dengan karakter pelaku yang melakukan teror.

Untuk menanggulangi aksi terorisme, polisi diharapkan segera menyelesaikan UU Terorisme. Selain itu, PCNU Kabupaten Pasuruan mengusulkan pendataan kembali di sekolah dan kampus untuk menangkal paham radikalisme. Deteksi dini dan pengawasan ketat terhadap tamu yang masuk ke tiap daerah juga dinilai penting.

Kepala Kemenag Kabupaten Pasuruan mengimbau lembaga pendidikan untuk menolak kegiatan pondok ramadhan gratis dari luar lembaga. Momen Ramadhan sering dimanfaatkan oleh oknum teroris untuk menyebarkan paham radikal. Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan menyatakan dukungan penuh terhadap deteksi dini dan sinergi antara pemda, Polres, dan Kodim untuk melawan aksi terorisme.

Pemerintah daerah dan tokoh agama sepakat untuk menciptakan kekuatan pembanding aksi teror yang dapat menyaingi gerakan-gerakan radikal. Kerja sama dan upaya bersama menjadi kunci untuk mencegah dan melawan terorisme di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.